

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI MELALUI PENERAPAN STRATEGI KEEP ON LEARNING SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 14 BULUKUMBA

Andi Asnawi, Asdar, Andi Anugrah M

Language Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, UMB
andiasnawi277@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks biografi melalui strategi keep on learning. Penelitian dilaksanakan melalui proses tindakan kelas. Tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklus. Data penelitian didapatkan melalui teknik pengamatan dan tehnik penugasan. Analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba. Instrument penelitian yang digunakan berupa lembar pengamatan dan lembar kerja siswa. Hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa penerapan strategi keep on learning meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba. Keterampilan menulis teks biografi yang diperoleh siswa pada siklus I yang tuntas hanya 11.53% dari 26 siswa. Siklus II mengalami peningkatan ketuntasan belajar menjadi 25 siswa (96,15%). Penerapan strategi keep on learning dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis teks biografi. Oleh karena itu, penggunaan model ini tetap dipertahankan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci: Menulis teks biografi, keep on learning, peningkatan.

Abstract

This classroom action research aims to assess the improvement of writing skills through learning strategies biographical texts keep on learning in class VIII SMP Negeri 14 Bulukumba. The research design used was a classroom action research design, which was carried out in two cycles with details of two meetings each cycle. Research data in the form of process data obtained through observation techniques and data from writing biographical texts were obtained through assignment techniques. The collected data were analyzed using quantitative and qualitative analysis techniques. The source of this research data is the eighth grade students of SMP Negeri 14 Bulukumba Middle School. The research instrument used in the form of observation sheets and student worksheets. The results showed that there was an increase in biographical text writing skills through the keep on learning learning strategy for the eighth grade students of SMP Negeri 14 Bulukumba Middle School Bulukumba. It is evident from the value obtained by the students in the first cycle is known from the results of tests on the first cycle that results of data classification 11.53 only 26% of students complete their study results and the study results are not complete. Silus II shows that there is an increase in students' learning ability from cycle I to cycle II. In the second cycle, there was an increase to 25 students (96.15%) whose learning outcomes were complete. The conclusion is there is an increase in biography text writing skills through the keep on learning learning strategy for the eighth grade students of SMP Negeri 14 Bulukumba Middle School. The use of keep on learning learning methods actually improves student learning outcomes, especially writing biographical texts through keep on learning strategies. Therefore, the use of this model is maintained in classroom learning.

Keywords: Writing biography text, keep on learning, improvement.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang membahas atau mempelajari materi tentang bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dengan sesama manusia lain yang menggunakan bahasa itu. Hal tersebut menggambarkan secara rinci bahwa bahasa merupakan penghubung atau alat yang menghubungkan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Tanpa bahasa, interaksi atau hubungan itu tidak akan terwujud.

Pada proses pembelajaran bahasa di sekolah, bahasa dipandang pada dua dimensi. Di sisi lain, bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi antara siswa dengan gurunya dalam membahas dan mengkaji materi pelajaran. Pada sisi yang berbeda, eksistensi bahasa menjadi bahan atau materi pelajaran yang kemudian diangkat menjadi bahan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran, siswa bukan lagi sedang berada pada tahap pengajaran, melainkan siswa dituntut untuk aktif dalam mencari atau mempelajari materi. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Syah (2010: 3) yang mengatakan bahwa dalam mencapai tujuan pendidikan, pengajaran harus dialihkan pada konsep pembelajaran. Dalam Kurikulum 2013 pelajaran Bahasa Indonesia merupakan penghele ilmu pengetahuan. Mewujudkan pribadi yang lembut, bertanggungjawab, dan bermoral merupakan tujuan yang ingin dicapai. Dalam Permen Dikbud No 69 tahun 2013 hal yang ingin dicapai menyangkut pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

Nurgiyantoro (2012: 25) menyatakan bahwa menulis teks

biografi merupakan keterampilan menuangkan gagasan dengan bebas sesuai deskripsi awal tokoh. Penulisan sebuah teks biografi pada dasarnya menggambarkan kisah seorang tokoh.

Teks biografi menggambarkan perjalanan hidup secara terstruktur sehingga pembacapat mengenal kisah dari tokoh tersebut. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks biografi sangat penting dikuasai oleh para siswa.

Proses pembelajaran yang diterapkan guru dalam membahas materi menulis teks biografi masih belum kreatif dan cenderung terbatas. Hasil belajar siswa masih banyak belum mencapai nilai ketuntasan yakni 75. Proses belajar siswa masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Selain itu, guru perlu melakukan pengembangan dan penerapan strategi belajar bahasa Indonesia yang menarik agar siswa tertarik dan termotivasi belajar bahasa Indonesia.

Kegiatan pengamatan dan wawancara dengan responden teradapat beberapa tantangan yang perlu diselesaikan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Hal yang perlu diselesaikan adalah pembelajaran masih teacher centered bukan student centered. Proses pembelajaran yang kurang melibatkan siswa dapat menjadikan pembelajaran monoton sehingga hasil belajar yang diharapkan tidak dapat dicapai secara maksimal.

Minat siswa dalam mempelajari dan menguasai keterampilan menulis khususnya menulis teks biografi masih rendah. Dalam proses kegiatan belajar mereka cenderung pasif dan tidak kreatif. Keberanian siswa untuk aktif serta pada saat pembelajaran teks biografi sangat rendah. Begitupun juga dengan menanyakan materi yang tidak dipahami, mereka cenderung malu dan tidak berani. Kondisi belajar yang

dialami siswa perlu dilakukan tindakan pengelolaan kelas oleh guru secara menyenangkan, menarik, dan menjadikan siswa aktif.

Dengan demikian, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal perlu diterapkan penggunaan strategi pembelajaran yang dapat mewujudkan keterampilan berpikir siswa (penalaran, komunikasi, dan koneksi) untuk menyelesaikan masalah. Salah satu yang perlu diterapkan adalah pembelajaran yang berbasis Keep On Learning. Penerapan Keep On Learning dapat mewujudkan pembelajaran menulis yang efektif, efisien, dan kreatif. Proses ini menjadikan siswa akan aktif dan berani untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran ini merupakan sebuah eksistensi prosedur penyampaian materi pelajaran yang terukur dari peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas. Oleh karena itu, siswa harus membangun pengetahuan tidak menerima bentuk jadi dari guru. Pola komunikasi guru-siswa bersifat dua arah yang dianggap dapat memahami problem yang dialami siswa. Hal-hal yang diuraikan di atas, merupakan salah satu motivasi dilakukan penelitian penerapan strategi pembelajaran Keep On Learning terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang ditetapkan dalam tulisan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan

keterampilan menulis teks biografi melalui strategi pembelajaran Keep On Learning pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap pelaksanaan siklus pembelajaran, di dalamnya terdapat kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Sebelum pelaksanaan pembelajaran siklus I, terlebih dahulu dilaksanakan observasi awal untuk menemukan permasalahan utama sedangkan pelaksanaan pembelajaran siklus II didasarkan pada hasil penelitian siklus I. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Bulukumba. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba yang masih aktif pada tahun ajaran 2020-2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tes Tertulis, yang digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa menulis teks biografi melalui penerapan strategi Keep On Learning. Pemberian tes tertulis dilakukan pada tiap-tiap akhir siklus. Instrumen soal yang diberikan kepada siswa berbentuk tugas menulis teks biografi.
- b. Teknik observasi, yang digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, baik pada siklus I maupun pada siklus II.

TAHAP PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini berupa rencana kegiatan menentukan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam memecahkan masalah peningkatan keterampilan menulis teks biografi melalui strategi pembelajaran Keep On Learning pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang telah berlangsung selama ini. Selanjutnya, disiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan format, membuat dan menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi memperoleh data nontes selama dua kali pertemuan, dan menyiapkan perangkat tes, pedoman penskoran, dan penilaian peningkatan keterampilan menulis teks biografi melalui strategi pembelajaran Keep On Learning.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti membagikan teks biografi kepada siswa, kemudian guru menjelaskan tujuan dari pelajaran, guru memberikan konsep teks biografi kepada siswa dan menyuruh siswa untuk memperhatikan teks yang telah dibagikan tadi. Siswa disuruh memahami materi kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa berupa soal yang harus dikerjakan siswa, kemudian guru memberi penilaian kepada mereka dengan menerapkan model pembelajaran Keep On Learning.

c. Observasi / Obsevasi

Tahap ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan aktifitas siswa. Tahap observasi ini

dilaksanakan selama berlangsung proses belajar mengajar yang menggunakan lembar observasi dengan tujuan untuk melihat adanya peningkatan aktifitas belajar siswa dengan cara mengamati dan mencatat aktifitas siswa selama pelaksanaan proses belajar mengajar.

Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Aktifitas siswa selama proses pembelajaran peningkatan keterampilan menulis teks biografi melalui strategi pembelajaran Keep On Learning pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba siklus I pertemuan I dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Tabel Persentase aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan I

No	Aktifitas Siswa	Persentase (%)			
		Aktif	Tidak Aktif		
1	Kehadiran Siswa	26	100	-	0
2	Menyimak Materi Teks Biografi	22	84,61	4	15,39
3	Bekerjasama dengan kelompoknya	18	69,23	8	30,77
4	Melengkapi informasi teks biografi	18	69,23	8	30,77
5	Menulis Teks Biografi	15	57,69	11	42,31
6	Mengerjakan tugas yang diberikan	13	50	13	50

(Sumber: Lampiran 3)

Berdasarkan hasil observasi mengenai tingkah laku siswa selama proses pembelajaran dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba Tabel 3.1, diketahui bahwa tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar belum optimal. Persentase untuk aspek kehadiran mencapai 100%, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut aktif mengikuti materi pelajaran. Persentase siswa untuk aspek siswa menyimak materi teks biografi sebesar 84,61%, siswa bekerja

sama dengan kelompoknya sebesar 69,23%, siswa melengkapi informasi teks biografi sebesar 69,23%, siswa menulis teks biografi sebesar 57,69%, siswa mengerjakan tugas yang diberikan sebesar 50%.

Selanjutnya, pengamatan aktifitas siswa pada pertemuan kedua siklus dilakukan sebagaimana aktifitas siswa pada siklus sebelumnya. Pada pertemuan ini merupakan hasil penyempurnaan dari siklus sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Tabel Persentase Keaktifan Siswa pada Siklus I Pertemuan II

No	Aktifitas Siswa	Persentase (%)		
		Aktif	Tidak Aktif	
1	Kehadiran Siswa	26	10 0	- 0
2	Menyimak Materi Teks Biografi	22	84, 61	4 15,3 9
3	Bekerjasama dengan kelompoknya	19	73, 67	7 26,3 3
4	Melengkapi informasi teks biografi	18	69, 23	8 30,7 7
5	Menulis Teks Biografi	18	69, 23	8 30,7 7
6	Mengerjakan tugas yang diberikan	18	69, 23	8 30,7 7

(Sumber: Lampiran 4)

Hasil observasi siklus I pertemuan kedua mengenai tingkah laku siswa selama proses pembelajaran menulis teks biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba, diketahui bahwa tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar belum optimal. Persentase untuk aspek kehadiran tetap mencapai 100%, Persentase siswa untuk aspek siswa menyimak materi teks biografi sebesar 84,61%, siswa bekerja sama dengan kelompoknya sebesar 73,67%, siswa melengkapi informasi teks biografi sebesar 69,23%, siswa menulis teks biografi sebesar 69,23%, siswa mengerjakan tugas yang diberikan sebesar 69,23%.

d. Analisis Hasil Tes (Evaluasi)

Dari pelaksanaan siklus I, yaitu pembelajaran teks biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba, diperoleh hasil berikut ini.

Tabel 3.3 Distribusi Skor Keterampilan Teks Biografi pada Siklus I

Interval (dalam skor)	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 34	Sangat rendah	-	
35 – 54	Rendah	12	46.15%
55 – 64	Sedang	11	42.31%
65 – 84	Tinggi	3	11.54%
85 – 100	Sangat tinggi	-	
Jumlah		26	100%

(Sumber: Lampiran 7)

Berdasarkan Tabel 3.3, diketahui menulis teks biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba pada Siklus I belum optimal. Hal ini terlihat dari persentase untuk kategori rendah sebesar 46.15%, persentase untuk kategori sedang sebesar 42.30% dan kategori tinggi sebesar 11.53%. Hasil ini yang menjadi bahan refleksi untuk pertemuan pada siklus II.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui pula distribusi frekuensi, persentase, serta kategori ketercapaian ketuntasan belajar siswa dalam peningkatan keterampilan menulis teks biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba, pada siklus I ditunjukkan pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi, Persentase, serta Kategori Ketercapaian Keterampilan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siklus I

Tes Belajar	Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
Siklus I	Nilai \geq 65	Tuntas	3	11,53%
	Nilai $<$ 65	Tidak tuntas	23	88,47%

(Sumber: Hasil Olahan Distribusi Skor Keterampilan Menulis Biografi pada Siklus I)

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba pada siklus I belum tuntas. Hal ini berarti bahwa masih perlu perbaikan pada siklus berikutnya, khususnya tingkat partisipasi siswa dalam menulis teks biografi.

Berdasarkan kriteria hasil belajar mengenai ketuntasan kelas, yaitu jumlah siswa yang memperoleh nilai \geq 65 sebesar 85%, data hasil penelitian pada siklus I dianggap belum tuntas kelas karena yang tuntas hanya mencapai 11,53% dari 26 orang siswa. Penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya, yaitu siklus II.

e. Refleksi

Hasil tindakan dan proses pembelajaran siklus I berdasarkan data pengamatan dan hasil tes siklus I siswa masih perlu diberi motivasi dan arahan agar mereka lebih aktif, kreatif, dan memiliki keinginan kuat untuk terlibat lebih dominan dalam proses pembelajaran. Belum optimalnya siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan mereka masih belum percaya diri dalam menghasilkan sebuah tulisan. Selain itu, mereka masih minim dengan bahan bacaan. Guru perlu meningkatkan keaktifan dan perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Proses masih rendahnya perhatian dan keseriusan siswa dalam mengakses materi menjadikan pembelajaran menjadi monoton. Guru perlu melakukan apresiasi dan tantangan agar siswa tertarik untuk memberikan tanggapan atau respon positif terhadap materi yang disajikan. Dalam proses tindakan yang dilaksanakan, secara umum siswa dalam proses pembelajaran masih kurang aktif. Masih banyak siswa yang melaksanakan aktifitas lain yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran. Siswa secara umum asyik dengan aktivitas sendiri dan melakukan hal yang mengganggu kenyamanan temannya pada saat pembelajaran berlangsung.

Tindakan siswa yang tidak relevan dengan pembelajaran yang dilakukan merupakan masalah yang harus diselesaikan oleh guru dengan cara yang baik dan persuasif. Kondisi pembelajaran yang kurang kondusif dapat melahirkan proses pembelajaran yang menjenuhkan dan membosankan, sulit mengerti bahan yang diajarkan, kesulitan melaksanakan praktik menulis, dan siswa mengalami kesulitan pada saat melakukan aktivitas membaca mandiri. Olehnya itu, dalam proses tindakan yang telah dilaksanakan masih terdapat beberapa aktivitas yang perlu diperbaiki agar siswa dalam tindakan pada siklus II mengalami kemajuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II tetap melanjutkan tahap siklus I sebelumnya, yaitu menyiapkan kembali materi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang menulis teks biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning untuk siklus II, menambah bahan yang diajarkan dari berbagai

sumber seperti buku-buku tentang menulis teks biografi. Setelah itu, menyediakan sarana pendukung yang diperlukan, membuat lembar observasi untuk melihat Keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar soal sebagai alat evaluasi. Selain itu, mempersiapkan komponen lain yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah mengulangi kembali kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagaimana pelaksanaan model pembelajaran yang digunakan pada siklus I sambil mengadakan perbaikan atau penyempurnaan sesuai hasil yang diperoleh pada siklus I. Untuk kegiatan siswa yang sudah baik tetap dipertahankan, sedangkan kegiatan/aktifitas yang kurang baik pada siklus I perlu dibenahi dan diberi motivasi agar intensitasnya berkurang pada siklus II ini.

c. Observasi

Pada tahap observasi dilakukan langsung oleh peneliti bekerja sama dengan teman kolaborator, hasil observasi tingkah laku siswa dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5 Tabel Persentase Keaktifan Siswa pada Siklus II Pertemuan I

No	Aktifitas Siswa	Persentase (%)			
		Aktif		Tidak Aktif	
1	Kehadiran Siswa	26	100	-	0
2	Menyimak Materi Teks Biografi	25	96,15	1	3,85
3	Bekerjasama dengan kelompoknya	25	96,15	1	3,85
4	Melengkapi informasi teks biografi	24	92,3	2	7,7
5	Menulis Teks Biografi	24	92,3	2	7,7
6	Mengerjakan tugas yang diberikan	25	96,15	1	3,85

(Sumber: Lampiran 5)

Berdasarkan hasil observasi mengenai tingkah laku siswa selama proses pembelajaran keterampilan menulis teks biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba pada Tabel 3.5, diketahui bahwa tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar sudah optimal. Persentase untuk aspek kehadiran mencapai 100%. Persentase siswa untuk aspek siswa menyimak materi teks biografi sebesar 96,15%, siswa bekerja sama dengan kelompoknya sebesar 96,15%, siswa melengkapi informasi teks biografi sebesar 92,3%, siswa menulis teks biografi sebesar 92,3%, siswa mengerjakan tugas yang diberikan sebesar 96,15%. Selanjutnya, akan dilanjutkan ke tahap siklus II pertemuan kedua dengan tetap mengamati aspek yang sama pada siklus yang pertama.

Tabel 3.6 Tabel Persentase Keaktifan Siswa pada Siklus II Pertemuan II

No	Aktifitas Siswa	Persentase (%)			
		Aktif		Tidak Aktif	
1	Kehadiran Siswa	26	100	-	0
2	Menyimak Materi Teks Biografi	25	96,15	1	3,85
3	Bekerjasama dengan kelompoknya	25	96,15	1	3,85
4	Melengkapi informasi teks biografi	25	96,15	1	3,85
5	Menulis Teks Biografi	25	96,15	1	3,85
6	Mengerjakan tugas yang diberikan	25	96,15	1	3,85

(Sumber: Lampiran 6)

Berdasarkan hasil observasi mengenai tingkah laku siswa selama proses pembelajaran keterampilan menulis teks biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba pada Tabel 3.6, diketahui bahwa tingkat

partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar sudah optimal. Persentase untuk aspek kehadiran mencapai 100%. Persentase siswa untuk aspek siswa menyimak materi teks biografi sebesar 96,15%, siswa bekerja sama dengan kelompoknya sebesar 96,15%, siswa melengkapi informasi teks biografi sebesar 96,15%, siswa menulis teks biografi sebesar 96,15%, siswa mengerjakan tugas yang diberikan sebesar 96,15%.

d. Analisis Hasil Tes (Evaluasi)

Dari pelaksanaan siklus II, diperoleh hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan hasil belajar dari 26 siswa. Statistik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7. Distribusi Skor Menulis Teks Biografi pada Siklus II

N o	Interval (dalam skor)	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 34	Sangat rendah	-	-
2	35 – 54	Rendah	-	-
3	55 – 64	Sedang	1	3,85
4	65 – 84	Tinggi	17	65,38
5	85 – 100	Sangat tinggi	8	30,77
Jumlah			26	100

(Sumber: Lampiran 8)

Berdasarkan Tabel 3.7 terlihat bahwa secara umum keterampilan menulis teks biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba pada siklus II sudah tuntas. Hal ini terlihat dari persentase untuk kategori tinggi mencapai 65,38%, dan kategori sangat tinggi mencapai 30,77%. Hasil ini yang menjadi salah satu bahan refleksi untuk dijadikan temuan penelitian.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui pula distribusi frekuensi, persentase, serta kategori ketercapaian ketuntasan belajar siswa dalam peningkatan keterampilan menulis

biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba pada siklus II ditunjukkan pada Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Distribusi Frekuensi, Persentase, serta Kategori Ketercapaian Pembelajaran Menulis biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada Siklus II

Tes Belajar	Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
Siklus II	Nilai \geq 65	Tuntas	25	96,15 %
	Nilai $<$ 65	Tidak tuntas	1	3,85%

Sumber: Hasil Olahan pada Siklus II)

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa keterampilan menulis biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba pada siklus II sebesar 96,15% atau 25 siswa berada dalam kategori tuntas. Hal ini berarti bahwa pembelajaran keterampilan menulis biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kriteria hasil belajar mengenai ketuntasan kelas, yaitu siswa yang memperoleh nilai \geq 65 sebesar \geq 85%, maka hasil penelitian pada siklus II ini dianggap tuntas karena siswa yang memperoleh nilai \geq 65 mencapai 96,15% atau 25 siswa berada dalam kategori terampil menulis biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yaitu dari data-data observasi dan tes siklus II dapat disimpulkan bahwa siswa aktif dan berminat belajar, semangat belajar, motivasi, keaktifan belajar serta kemampuan dalam menangkap atau memahami materi pelajaran hasilnya sangat baik.

Kegiatan siswa pada siklus ini, semangat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran ini meningkat. Hal ini terlihat dari perhatian serius dari siswa dalam menanggapi materi. Sikap siswa pada umumnya baik dalam memberikan tanggapan atau respons positif terhadap metode dan media yang disajikan. Pada saat peneliti memantau siswa dalam mempelajari materi ternyata pada umumnya aktif. Selain itu, tidak ada siswa yang melakukan aktifitas lain yang dapat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar.

Selama kegiatan berlangsung hingga akhir ditemukan bentuk tersendiri sesuai yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa, misalnya interaksi siswa dalam membahas materi semakin

terjalin, siswa yang belum mengerti sudah mulai bertanya kepada teman sebayanya atau kepada peneliti.

Rekapitulasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I dan II

a. Rekapitulasi Aktifitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Aktifitas siswa pada pembelajaran keterampilan menulis teks biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba yang dilakukan pada siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan .hal tersebut terlihat pada Tabel 3.9 berikut ini:

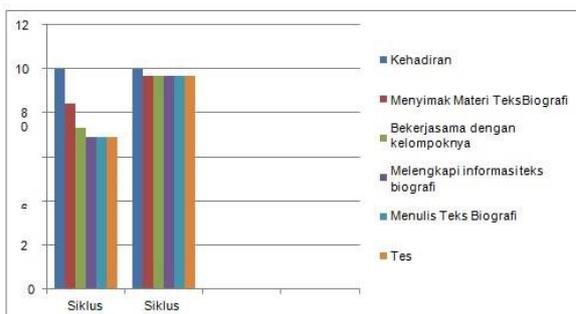
Tabel 3.9 Rekapitulasi Hasil Data Observasi siswa Siklus I dan II

No	Kegiatan	Siklus I				Siklus II			
		I		II		I		II	
		frekuensi	Aktif	frekuensi	Aktif	frekuensi	Aktif	frekuensi	Aktif
1	Kehadiran Siswa	26	100%	26	100%	26	100%	26	100%
2	Menyimak Materi Teks Biografi	22	84,61%	22	84,61%	25	96,15%	25	96,15%
3	Bekerjasama dengan kelompoknya	18	69,23%	19	73,67%	25	96,15%	25	96,15%
4	Melengkapi informasi teks biografi	18	69,23%	18	69,23%	24	92,3%	25	96,15%
5	Menulis Teks Biografi	15	57,69%	18	69,23%	24	92,3%	25	96,15%
6	Mengerjakan tugas	13	50%	18	69,23%	25	96,15%	25	96,15%

Tabel 3.9 menunjukkan adanya peningkatan aktifitas siswa dari setiap aspek yang diamati. Persentase untuk aspek kehadiran mencapai 100%. Persentase siswa untuk aspek siswa menyimak materi teks biografi sebesar 96,15%, siswa bekerja sama dengan kelompoknya sebesar 96,15%, siswa melengkapi informasi teks biografi sebesar 96,15%, siswa menulis teks biografi sebesar 96,15%, siswa mengerjakan tugas yang diberikan sebesar 96,15%.

Peningkatan aktifitas tersebut, merupakan salah satu indikator adanya keberhasilan dalam menerapkan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba dalam aspek aktifitasnya. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 3.1 Rekapitulasi Aktifitas Siswa Siklus I dan II



Rekapitulasi Analisis

Data Penilaian Pengetahuan dan keterampilan Siswa Siklus I dan Siklus II

Penilaian pembelajaran keterampilan menulis teks biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba pada ranah pengetahuan dan keterampilan pada setiap akhir siklus menunjukkan peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

Tabel 3.10 Rekapitulasi Hasil Data Pengetahuan dan Kemampuan Siswa Siklus I dan II

No	Rentang Skor	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	0 – 34	Sangat rendah	-	-	-	-
2	35 – 54	Rendah	12	46.15	-	-
3	55 – 64	Sedang	11	42.31	1	3,85
4	65 – 84	Tinggi	3	11.54	17	65,38
5	85 – 100	Sangat tinggi	-	-	8	30,77
Jumlah			26	100	26	100

Tabel 3.10 menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis teks biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Pada kategori tinggi mengalami

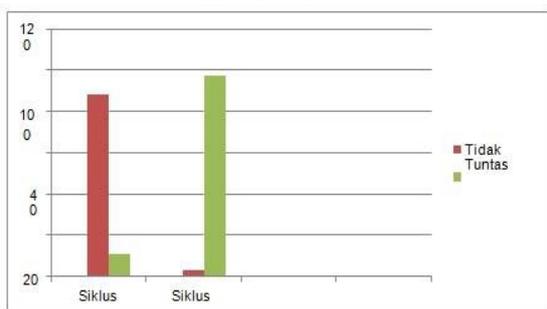
peningkatan mencapai 74,28% dan kategori sangat tinggi mencapai 25,71%. Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian ranah pengetahuan dan keterampilan menulis teks biografi terjadi peningkatan.

Tabel 3.11 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Skor	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Nilai \geq 65	Tuntas	3	11,53	25	96,15
2	Nilai < 65	Tidak tuntas	23	88,47	1	3,85
			26	100	26	100

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa pada siklus I secara umum hasil belajar keterampilan menulis teks biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba belum mencapai ketuntasan, terbukti dari hasil klasifikasi data terdapat 11,53% hasil belajarnya tuntas dan hanya terdapat 88,47% yang hasil belajarnya tidak tuntas. Siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II, terjadi peningkatan menjadi 25 orang siswa (96,15%) yang hasil belajarnya tuntas. Dengan demikian penelitian berakhir pada siklus II karena ketuntasan belajar siswa telah mencapai ketuntasan klasikal hasil belajar bahasa Indonesia (96,15%). Peneliti dapat menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis teks biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 3.2 Rekapitulasi Hasil Ketuntasan Siklus I dan II



Pembahasan

Berdasarkan penyajian analisis data, dapat dinyatakan bahwa siswa yang mengikuti proses belajar mengajar selama penelitian berlangsung adalah 26 orang siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil analisis kualitatif dan kuantitatif, terlihat pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba memberikan perubahan hasil belajar yaitu terjadi peningkatan keterampilan menulis biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus I diketahui bahwa pembelajaran melalui pembelajaran Keep On Learning dapat mengaktifkan siswa, walaupun peningkatannya masih kecil. Melihat keadaan demikian, peneliti berusaha membangun rasa percaya diri siswa dengan jalan memotivasi melalui pemberian penguatan.

Temuan tersebut pada dasarnya merupakan masalah sehingga hasil yang diperoleh masih rendah. Hasil pembelajaran menulis teks melalui penggunaan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba pada siklus I hanya terdapat 11,53% hasil belajarnya tuntas dan 88,47% yang hasil

belajarnya tidak tuntas. Siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II, terjadi peningkatan menjadi 25 orang siswa (96,15%) yang hasil belajarnya tuntas.

Berdasarkan kriteria hasil belajar mengenai ketuntasan kelas, yaitu \square 85%, data hasil penelitian pada siklus I dianggap belum tuntas kelas karena yang tuntas mencapai hanya 3 orang atau 11,53% siswa hasil belajarnya tuntas dan 23 atau 88,47% yang hasil belajarnya tidak tuntas. Rendahnya hasil belajar pada siklus I dapat ditingkatkan dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada kekurangan yang ada dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peningkatan keterampilan menulis biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba pada siklus II sebesar 96,15% atau 25 siswa berada dalam kategori tuntas dan

1 orang atau 3,81% siswa yang tidak tuntas.. Hal ini berarti bahwa keterampilan menulis biografi dapat ditingkatkan melalui metode Keep On Learning. Berdasarkan kriteria hasil belajar mengenai ketuntasan kelas, yaitu \square 85%, data hasil penelitian pada siklus II ini dianggap tuntas kelas karena yang tuntas mencapai 96,15%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba. Peningkatan keterampilan menulis biografi dengan metode pembelajaran Keep On Learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bulukumba, diketahui dari hasil tes pada siklus I

yaitu hasil klasifikasi data hanya hanya 3 orang atau 11,53% siswa hasil belajarnya tuntas dan 23 atau 88,47% yang hasil belajarnya tidak tuntas. Siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II, terjadi peningkatan menjadi 25 orang siswa (96,15%) yang hasil belajarnya tuntas dan 1 orang atau 3,81% siswa yang tidak tuntas.

REFERENSI

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1991. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Benny. A. Pribadi, 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta. Dian Rakyat
- Depdikbud. 1994. Pendekatan Kontekstual. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Pertama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurudin. 2007. Dasar-Dasar Penulisan. Malang: UMM Press.
- Notoatmojo. 2010. Penilaian Pembelajaran Bahasa. Bandung: Alfabeta.
- Rusyana, Y. (1984). Keterampilan Menulis Modul 1 s.d. 6 UT. Jakarta: Penerbit UT.
- Sudjiman. 2013. Memahami Cerita Rekaan. Jakarta: Dunia pustaka.
- Sugiyono.2008. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekata Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. 2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung Remaja Rosdakarya
- Tarigan, H. G. 1994. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Widyamartaya, A.L. 1997. Dasar-dasar Menulis Karya Sastra. Jakarta. Grasindo
- Wiriatmaja, 2008. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta. Dian Rakyat
- Zaini, H, dkk. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta. Pustaka Insan Madani.